

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Judul penelitian ini adalah implementasi metode Thoriqoty pada pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer, Ambal, Kebumen, dan penelitian ini akan dilaksanakan di TPQ Nurul Hidayah Desa Lajer dengan rencana dan waktu penelitian selama kurang lebih tiga bulan yaitu dari bulan Juni sampai Agustus tahun 2021. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain disebut dengan metode naturalistik, metode kualitatif juga disebut dengan metode etnografi, karena pada awalnya penelitian ini digunakan untuk bidang antropologi budaya. Disebut dengan metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena secara langsung dan mendalam, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Metode

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, Cet. Ke-8, 2016), hal. 13.

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan bagaimana metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Lajer.

## **B. Desain Penelitian**

Jenis atau desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yaitu study empirik dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam lokasi penelitian dengan menggunakan data kualitatif terhadap metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer Ambal Kebumen.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: ALFABETA, Cet Ke-1, 2019), hal. 18.

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 18.

### **C. Subjek Penelitian**

Yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian diantaranya:

1. Ketua/ Pengasuh Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah, Ibu Hj. Asriyatus Sa'diyah sebagai sumber informasi data awal terkait gambaran umum TPQ Nurul Hidayah Desa Lajer Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen.
2. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah, Hafid Baihaqi sebagai informasi pendukung terkait keadaan TPQ Nurul Hidayah Desa Lajer Ambal Kebumen.
3. Dewan asatidz Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah sebagai informasi pokok terkait bagaimana implementasi metode Thoriqoty itu sendiri serta faktor pendukung dan penghambat metode Thoriqoty yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an.
4. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah sebagai informan penunjang dan pendukung data penelitian.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif segala

sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan sudah pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Nasution (1988) berdasarkan buku yang ditulis oleh Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dat itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih., sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Op.Cit., hal. 296.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: mixed Methods*,(Bandung: ALFABETA, Cet. Ke-8, 2016), hal. 309.

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.<sup>6</sup> Hal-hal yang diobservasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seluruh santri selaku pelaku selama dalam waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Dalam hal ini, observasi yang peneliti lakukan adalah untuk melihat secara langsung bagaimana metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari interviewee.<sup>7</sup> Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>8</sup> Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 224.

<sup>7</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), 248.

<sup>8</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta, CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal 1. Pustaka Ilmu, 2020), hal 137.

dalam mendapatkan data atau informasi dari obyek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan dengan jalan terjun langsung ke dalam lingkungan, dimana penelitian ini dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi antara data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk mendapatkan informasi tentang proses dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Lajer.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.<sup>10</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian

---

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, Op.Cit., hal 224.

<sup>10</sup> Hardani, dkk, Op.Cit., hal. 149.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: ALFABETA, Cet Ke-1, 2019), hal. 314.

kualitatif.<sup>12</sup> Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan dapat lebih dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi.

Dalam hal ini, dokumentasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan obyek penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah Desa Lajer, Ambal.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

---

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: mixed Methods*, (Bandung: ALFABETA, Cet. Ke-8, 2016), hal. 333.

Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

### 2. Penyajian Data ( *Data Display* )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan,

---

<sup>14</sup> Ibid., hal. 334.



tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

### 3. Verifikasi ( *Conclusion Drawing/Verification* )

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid., 336-343.